

# ANALISIS EFEKTIVITAS MANAJEMEN PEMELIHARAAN GEDUNG DENGAN STUDI KASUS MALL MEULABOH

Indra\*, Sukaria Sinulingga\*\*, Nazaruddin\*\*

\*Mahasiswa MMPP USU

\*\*Dosen MMPP USU

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine what factors are causing the low quality of Meulaboh Mall building maintenance system, and factors to effectively support the implementation of effective maintenance systems and formulate SOP is effective in supporting the implementation of the system. Data were collected through questionnaires documentation and interviews with a sample of 40 people. The method used in this research is descriptive method with quantitative approach. The results of this study indicate that the building management Mall Meulaboh is not going well. The variables in this study is that the Budget, Human Resources, Maintenance Scheduling Availability of material and no significant effect on the Quality Maintenance. Based on these results it can be concluded that of the four variables were analyzed and researched is not significant, it is expected for the next researcher to be able to enter the cultural variables and supervision. For building managers may be able to take the culture for employees who may not receive special attention, and oversight attached to the building management Mall Meulaboh.*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan rendahnya mutu system perawatan gedung Mall Meulaboh, dan faktor-faktor yang efektif untuk mendukung diberlakukannya sistem perawatan yang efektif serta merumuskan SOP yang efektif dalam mendukung pelaksanaan sistem tersebut. Data penelitian dikumpulkan melalui kuisioner dokumentasi dan wawancara dengan jumlah sampel 40 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan gedung Mall Meulaboh tidak berjalan baik. Variabel dalam penelitian ini yang yaitu Anggaran Biaya, Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Bahan dan Penjadwalan Pemeliharaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Mutu Pemeliharaan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa dari 4 variabel yang dianalisa dan diteliti tidak signifikan, diharapkan bagi peneliti berikutnya agar dapat memasukkan variabel budaya dan pengawasan. Bagi pengelola gedung mungkin dapat memperhatikan budaya pegawai yang selama ini mungkin tidak mendapat perhatian khusus, dan pengawasan yang melekat bagi pengelolaan gedung Mall Meulaboh.

**Kata kunci:** Pemeliharaan, Manajemen, efektivitas, pengawasan, Gedung, Mall

## PENDAHULUAN

Sejak diberlakukannya otonomi daerah, yang diamanatkan pada Undang-Undang Nomor. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor.25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonomi. Pemerintah Daerah dituntut untuk lebih meningkatkan kemampuan keuangannya,

sehingga mampu membiayai kegiatan pembangunan di daerahnya sendiri. Segala sektor yang mendukung terwujudnya kemampuan keuangan daerah ini harus dikelola secara baik.

Kabupaten Aceh Barat dengan beribukotakan Meulaboh yang merupakan salah satu Kabupaten yang terdapat di Provinsi Aceh, dengan luas wilayah sebesar 2.927 km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk Kabupaten Aceh Barat sampai akhir tahun 2013 adalah sebanyak 187.549 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 2,72% pertahun.

Mata pencarian masyarakatnya pada umumnya sebagian besar adalah petani dan nelayan, dimana hasil pertanian dan hasil tangkapan ikan langsung dijual dipasar tradisional yang terletak ditengah pusatkota Meulaboh. Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat telah membangun pasar tradisional dan bangunan untuk Mall. Pasar tradisional berdampingan dengan gedung Mall, namun Mall tersebut sampai saat ini belum terkelola dengan baik. Bangunan yang terletak dikawasan strategis itu belum mampu menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara maksimal dari sektor sewa gedung seperti yang diharapkan Pemerintah Daerah. Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sektor pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah (Mardiasmo, 2002).

Bangunan Mall tersebut tidak terawat dengan baik, sehingga selama ini tidak ada para penyewa yang berminat untuk melakukan penyewaan gedung. Seharusnya Pemerintah Daerah harus jeli terhadap kondisi yang terjadi saat ini, mengingat gedung tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sumber PAD bagi daerah. Mengacu kepada Permendagri Nomor.17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah pasal 33 ayat (1) Barang milik daerah baik bergerak maupun tidak bergerak yang belum dimanfaatkan oleh pemerintah daerah, dapat disewakan kepada Pihak Ketiga sepanjang menguntungkan daerah.

Berpedoman dengan peraturan tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Barat diharapkan mampu mengoptimalkan aset gedung yang ada untuk menghasilkan PAD bagi daerah. Optimasi aset itu harus memaksimalkan ketersediaan asset (*maximize asset availability*), memaksimalkan penggunaan aset (*maximize asset utilization*) dan meminimalkan biaya kepemilikan (*minimize asset of ownership*) (Siregar, 2004).

Jika bangunan tersebut tidak terawat dengan dengan baik maka secara otomatis akan menambah beban biaya bagi pemerintah atas kerusakan yang selama ini terjadi, karena bangunan memiliki siklus

hidup. Adapun siklus hidup bangunan dimulai dari tahap gagasan, disain, pembangunan, penggunaan, pemeliharaan, perbaikan dan rehabilitasi. Siklus hidup bangunan digambarkan sebagai pola kegiatan dinamis dari saat mulai konsep meningkat sampai puncaknya berupa kegiatan implementasi dan operasional kemudian turun dan berakhir (Labombang, 2008).

Dari siklus hidup bangunan ini dapat dipahami bahwa bangunan yang dimulai dari perencanaan, dibangun dan dimanfaatkan serta dilakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan sampai rehabilitasi terhadap bagian gedung yang telah mengalami kerusakan. Mengacu kepada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor. 24/PRT/M/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung dinyatakan bahwa perawatan bangunan gedung adalah kegiatan memperbaiki dan/atau mengganti bagian bangunan gedung, komponen, bahan bangunan, dan/atau prasarana dan sarana agar bangunan gedung tetap laik fungsi. Pelaksanaan perawatan bangunan selama ini sering kali diabaikan oleh Pemerintah Daerah, mengingat keterbatasan anggaran yang ada, pada hal perawatan bangunan akan mempengaruhi umur manfaat bangunan.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan, ditemukan bahwa gedung Mall ini tidak terawat dengan baik, dilihat dari kaca pintu utama yang merupakan akses bagi pengunjung untuk masuk kedalam gedung telah pecah dan digantikan dengan triplek sebagai penutup. Cat pada dinding bangunan pun telah mengelupas dan berwarna pudar. Disini jelas terlihat kurangnya pemeliharaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam pengelolaan gedung yang merupakan aset daerah tersebut.

Pemeliharaan bangunan adalah sangat penting dan perlu setelah bangunan tersebut selesai dibangun dan dipergunakan. Pemeliharaan ini akan membuat umur bangunan tersebut menjadi lebih panjang, ditinjau dari aspek : kekuatan, keamanan, dan penampilan (*performance*) bangunan. Bahwa berhasil atau tidaknya suatu pembangunan gedung dapat dilihat dari usia pemakaian bangunan sesuai dengan

rancangan bangunannya dan tata cara pemeliharaan terhadap bangunan itu sendiri. Pada umumnya usia suatu bangunan diperhitungkan  $\pm 30$  tahun. Oleh karena itu, pekerjaan pemeliharaan sangat penting dan dilakukan pada tahap pra konstruksi, konstruksi dan pasca konstruksi secara rutin, terus menerus dan periodik dengan memperhatikan spesifikasi teknis bahan. Dengan adanya pemeliharaan yang rutin maka diharapkan bila terjadi kerusakan tidak memerlukan biaya perbaikan/pemeliharaan yang tinggi.

## METODE

Data penelitian dikumpulkan melalui kuisioner dokumentasi dan wawancara dengan jumlah sampel 40 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pengaruh Anggaran Biaya Terhadap Mutu Pemeliharaan

Variabel Anggaran Biaya memiliki koefisien sebesar 0,002 dengan nilai Sig sebesar 0,986 dan nilai t hitung yang didapat sebesar 0,017. Hasil analisis regresi variabel Anggaran Biaya ternyata berpengaruh terhadap Mutu Pemeliharaan. Hasil analisis regresi juga menunjukkan ( $\beta$ ) untuk variabel Anggaran Biaya sebesar 0,002, artinya bahwa besarnya koefisien dari variabel Anggaran Biaya dalam mempengaruhi Mutu Pemeliharaan adalah 0,002 atau 2% saja. Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan "Faktor Anggaran Biaya memiliki pengaruh terhadap Mutu Pemeliharaan" namun tidak signifikan. Sedangkan menurut Bennett (2009) menyebutkan "Perencanaan terhadap manajemen pemeliharaan gedung tentunya tidak hanya fokus terkait pada pelaksanaan manajemen pemeliharaan, namun juga terhadap standar prosedur pelaksanaan (SOP) yang akan dilakukan serta juga mencakup anggaran yang dibutuhkan dalam melaksanakan manajemen pemeliharaan tersebut. Mengacu kepada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 24/PRT/M/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Pedoman

Pemeliharaan Dan Perawatan Bangunan Gedung menyatakan:

1. Membuat rencana anggaran biaya pelaksanaan pekerjaan perawatan.
2. Mengajukan rencana anggaran biaya perawatan disertai jadwal pelaksanaan untuk mendapat persetujuan

Secara teoritis dengan adanya anggaran biaya berarti menunjang dalam mutupemeliharaan gedung, karena untuk mengganti elemen dan bahan yang rusak tentunya dibutuhkan anggaran biaya untuk memperbaikinya.

### B. Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Mutu Pemeliharaan

Variabel Sumber Daya Manusia memiliki koefisien sebesar -0,134 dengan nilai Sig sebesar 0,583 dan nilai t hitung yang didapat sebesar -0,555. Hasil analisis regresi variabel Sumber Daya Manusia ternyata berpengaruh terhadap Mutu Pemeliharaan. Hasil analisis regresi juga menunjukkan ( $\beta$ ) untuk variabel Sumber Daya Manusia sebesar -0,134, artinya bahwa besarnya koefisien dari variabel Sumber Daya Manusia dalam mempengaruhi Mutu Pemeliharaan adalah -0,134 atau 13,4% saja.

Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan "Faktor Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh terhadap Mutu Pemeliharaan. Menurut *International Facility Management Associate* (IFMA 2013), "Manajemen sarana adalah profesi yang meliputi berbagai disiplin ilmu untuk memastikan fungsi lingkungan binaan dengan mengintegrasikan orang, tempat, proses dan teknologi".

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa didalam manajemen sarana tidak lepas dari peran *People* (Manusia), *Place* (Tempat) dan *Processes* (Proses) yang sering disingkat dengan 3P. Dimana manusia disini yang dimaksud adalah mereka yang mempunyai keahlian dan profesional dalam bidang konstruksi, arsitektur, mesin, rancang bangunan dan lainnya. Sedangkan proses yang dimaksud disini adalah koordinasi atau pelaksanaan manajemen sarana yang sesuai dengan ketentuan yang ada dan telah ditetapkan guna mencapai tujuan manajemen sarana itu sendiri, terakhir tempat dalam hal ini dapat diartikan sebagai sarana yang

merupakan bangunan atau tempat kegiatan manajemen sarana.

Secara teoritis Sumber Daya Manusia berperan dalam Mutu Pemeliharaan, karena dengan adanya tenaga yang terampil dan profesional dalam bidang konstruksi, arsitektur, mesin, rancang bangunan dan lainnya menunjang Mutu Pemeliharaan.

### **C. Pengaruh Ketersediaan Bahan Terhadap Mutu Pemeliharaan.**

Variabel Ketersediaan Bahan memiliki koefisien sebesar 0,55 dengan nilai Sig sebesar 0,821 dan nilai t hitung yang didapat sebesar 0,288. Hasil analisis regresi variabel Ketersediaan Bahan ternyata berpengaruh terhadap Mutu Pemeliharaan Hasil analisis regresi juga menunjukkan ( $\beta$ ) untuk variabel Ketersediaan Bahan sebesar 0,055, artinya bahwa besarnya koefisien dari variabel Ketersediaan Bahan dalam mempengaruhi Mutu Pemeliharaan adalah 0,055 atau 5,5% saja. Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan "Faktor Ketersediaan Bahan memiliki pengaruh terhadap Mutu Pemeliharaan. namun tidak signifikan.

Dalam penelitian ini Ketersediaan Bahan harus mudah didapat, dan harga juga tidak berbeda jauh dengan daerah lain, namun kenyataan dilapangan bahwa bahanbaku yang ada untuk perawatan gedung sukar didapat. Faktor ini disebabkan karena letak Kabupaten Aceh Barat itu berada di ujung Sumatera yang jarak dari Kabupaten Aceh Barat ke Propinsi Aceh dan Propinsi Sumatera Utara yang cukup jauh.

### **D. Pengaruh Penjadwalan Pemeliharaan Terhadap Mutu Pemeliharaan**

Variabel Penjadwalan Pemeliharaan memiliki koefisien sebesar 0,139 dengan nilai Sig sebesar 0,228 dan nilai t hitung yang didapat sebesar 1,234. Hasil analisis regresi variabel Penjadwalan Pemeliharaan ternyata berpengaruh terhadap Mutu Pemeliharaan Hasil analisis regresi juga menunjukkan ( $\beta$ ) untuk variabel Penjadwalan Pemeliharaan sebesar 0,139, artinya bahwa besarnya koefisien dari variabel Penjadwalan Pemeliharaan dalam mempengaruhi Mutu Pemeliharaan

adalah 0,139 atau 13,9% saja. Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan "Faktor Penjadwalan Pemeliharaan memiliki pengaruh terhadap Mutu Pemeliharaan, namun tidak signifikan.

Menurut Hamsi (2004) bahwa pemeliharaan dibagi menjadi dua bagian, yaitu Pemeliharaan langsung dan Pemeliharaan tidak langsung. Pemeliharaan langsung adalah pekerjaan yang berhubungan dengan pemeliharaan dari peralatan produksi.

Dalam definisi ini termasuk item-item sebagai berikut :

- Membongkar peralatan dan unit-unit produksi dengan skala besar
- Perbaikan berskala besar dari sebuah peralatan yang penting, dalam keadaan terjadwal maupun tidak
- Perawatan skala kecil. Perawatan rutin seperti perbaikan dan penyetel yang kecil-kecil, pemeriksaan, pekerjaan servis yang terjadwal maupun tidak.

Adapun tugas dasar Pemeliharaan langsung adalah:

- Perencanaan dan penugasan
- Pemeriksaan dan pengawasan
- Pengawasan bahan
- Pekerjaan lapangan
- Pekerjaan bengkel.

Pemeliharaan tidak langsung dapat didefinisikan sebagai pekerjaan pemeliharaan yang berhubungan dengan peralatan produksi, tetapi tidak langsung mempengaruhi operasi itu sendiri, yaitu:

- Peremajaan dari peralatan produksi seperti mengecat dan mengisolasi.
- Memperbaharui sarana, menukar peralatan, mengatur tempat peralatan, dan memindahkan peralatan.
- Penambahan-penambahan kecil seperti pemasangan peralatan untuk mesin-mesin cadangan.

Sedangkan menurut Palmer (2006) perencanaan pemeliharaan mengidentifikasi bagian dan perlengkapan yang diperlukan untuk pekerjaan, pemesanan atau bahkan pelaksanaan pemeliharaan yang sesuai. Hal ini menggambarkan bahwa manajemen pemeliharaan harus memahami sarana yang akan dipelihara guna mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pemeliharaan sehingga manajemen pemeliharaan dapat

melaksanakan pemeliharaan sarana dengan baik sesuai denganyang diharapkan oleh pemilik sarana.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor anggaran biaya, Sumber Daya Manusia, Ketersediaan Bahan dan Penjadwalan Pemeliharaan tidak berpengaruh signifikan terhadap mutupemeliharaan baik secara parsial maupun simultan.
2. Faktor yang mendukung terhadap efektifnya mutu pemeliharaan adalah Anggaran Biaya, Sumber Daya Manusia serta Penjadwalan Pemeliharaan. Dengan adanya faktor yang mendukung tersebut serta pemeliharaan secara rutin dan berkelanjutan akan mencegah dan dapat mendeteksi kerusakan yang mungkin akan terjadi. Secara otomatis gedung akan terawat dengan baik dan dapat menurunkan biaya pengeluaran perbaikkan.
3. Pengelolaan pemeliharaan Mall selama ini tidak mengikuti Standar Operasional Prosedur yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah melalui Peraturan Bupati Aceh Barat Nomor 82 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Dan Barang Milik Pihak Lain Yang Digunakan Untuk Melaksanakan Tugas Dan Fungsi Satuan Kerja Perangkat Kabupaten.

### SARAN

1. Dalam penelitian ini dari 4 variabel yang dianalisa dan diteliti tidak signifikan, diharapkan bagi peneliti berikutnya agar dapat memasukkan variabel budaya dan pengawasan.
2. Bagi pengelola gedung mungkin dapat memperhatikan budaya pegawai yang selama ini mungkin tidak mendapat perhatian khusus, dan pengawasan yang melekat bagi pengelolaan gedung Mall Meulaboh.

### DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga, Bandung.
- Bennett, Dawson. 2009. *Maintenance Management: First Edition*. Global Media 1819, Bhagirath Palace, Chandni Chowk, Delhi.
- Fachrudin, Khaira Amalia, 2014. *Metodologi Penelitian*. Medan : USU Press
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBMSPSS 19* (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hamsi, Alfian. 2004. *Manajemen Pemeliharaan Pabrik. e-USU Repository*.
- Hastings, John, Anthony, Nicholas. 2010. *Physical Aset Management*. Springer.London.
- Herujito, M. Yayat. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen*. PT. Grasindo Jakarta.  
<http://www.gubukoperasional.blogspot.com>  
(diakses tanggal 12 April 2014)  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Mal>. (diakses tanggal 24 Juni 2014)
- IFMA, 2013. *International Facility Management Association* webpage, <http://www.ifma.com>. (diakses tanggal 30 Mei 2014)
- Jogiyanto, 2004, *Metodologi Penelitian Bisnis :Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta : BPFE.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Labombang, Mastura. 2008. *Manajemen Pemeliharaan Fasilitas dalam Pengelolaan Gedung.Majalah Ilmiah (Mektek) Tahun X. No. 1.Hal.43-48*.
- Martin, David. 2006. *The A-Z of Facilities and Property Management*. ThorogoodPublishing Ltd. London.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi
- YogyakartaMariah, A. 2010. *Pengurusan Fasilitas – Prospek Masa Depan Malaysia. SocialSciences Postgraduate National Seminar*

- (SSPNS), *Berjaya Georgetown Hotel, Penang, School of Social Sciences, USM*; 2010, 22-23 November.
- Mathis, R dan Jackson, W (2006) *Human Resources Development (Track MBA series/terjemahan)*. Jakarta; Prestasi Pustaka
- Nafarin, M. 2007. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Palmer, D., Richard. 2006. *Maintenance Planing and Scheduling Handbook: Second Edition*. Mc Graww Hill. Chicago. USA.
- Peraturan Bupati Aceh Barat Nomor 82 Tahun 2013. *Tata Cara Pelaksanaan Pemeliharaan Barang Milik Daerah dan Barang Milik Pihak Lain Yang Digunakan Untuk Melaksanakan Tugas dan Fungsi Satuan Kerja Perangkat Kabupaten*
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 24/PRT/M/2008. *Pedoman Pemeliharaan Dan Perawatan Bangunan Gedung*
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007. *Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah*.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- P. Marquez. A., dkk. 2009. *Safety, Reliability and Risk Analysis: Theory, Methods and Applications – Martorell et al. (eds), Taylor & Francis Group, London, ISBN 978-0-415-48513-5, Hal. 669-674.*
- Preiser, F., E., Wolfgang and Vischer, C., Jacqueline. 2005. *Assesing Building Performance*. Elsevier Butterworth-Heinemann. Linacre House. Burlington.
- Siagian, Sondang. (2008) *Manajemen Sumber Daya Manusia* (cetakan 15). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinulingga, Sukaria . 2011. *Metodologi Penelitian. Edisi I*. Medan : USU Press.
- Siregar, Doli. D (2004). *Manajemen Aset*. Jakarta : Satyatama Graha Tara
- Stanford, W., Herbert. 2010. *Effective Building Maintenance: Protection of Capital Asset*. The Fairmont Press, Inc. Boca Raton. USA.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA
- Supriyatna, Yatna. 2010. Estimasi Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung, *Majalah Ilmiah UNIKOM, Vol. 9, No. 2, Hal. 199-206.*

## Pedoman Penulisan

### Petunjuk Penulisan bagi Penulis Jurnal EKONOM ISSN 0853-2435

1. Artikel yang ditulis adalah merupakan hasil penelitian dan pemikiran analitis di bidang ekonomi. Naskah diketik dengan huruf *times new roman*, font 12, satu spasi, kertas A4, maksimal 15 halaman, rangkap 3 eksemplar beserta disket dan file diketik dengan *Microsoft Word*.
2. Nama penulis artikel ditulis tanpa gelar akademik dan ditempatkan di bawah judul artikel. Apabila artikel ditulis oleh lebih dari satu orang, maka penulis berikutnya diurutkan di bawah penulis utama. Alamat dan institusi penulis serta *e-mail* harus dicantumkan untuk mempermudah komunikasi.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia yang benar atau bahasa Inggris dengan format esai. Judul bagian dicetak dengan huruf besar, bagian berikutnya dengan huruf besar kecil dan bagian lain dengan huruf besar kecil miring.
4. Format penulisan untuk **hasil penelitian** adalah : judul, nama penulis; abstrak (maks. 100 kata berisikan tujuan, metode dan hasil penelitian); kata kunci, pendahuluan (latar belakang, tinjauan pustaka dan tujuan penelitian; metode ; hasil ; pembahasan ; kesimpulan dan saran ; daftar rujukan
5. Format penulisan untuk **non penelitian** (hasil pemikiran) adalah : judul, nama penulis; abstrak (maks. 100 kata berisikan tujuan, dan hasil penelitian); kata kunci, pendahuluan (latar belakang, tinjauan pustaka dan tujuan penelitian) ; pembahasan ; kesimpulan dan saran ; daftar rujukan.
6. Daftar Rujukan memuat pustaka terbitan 10 tahun terakhir, bersumber dari buku-buku, jurnal dan laporan penelitian lain (skripsi, tesis dan disertasi). Setiap pengutipan rujukan dicantumkan nama dan tahun contoh (Samuelson, 2005: 202).

7. Daftar Rujukan ditulis dengan ketentuan sebagai berikut :

#### **Buku :**

Hill, H. 2000. *Unity and diversity Regional Economic Development : In Indonesia Since 1970*, University Press, Oxford.

#### **Jurnal :**

Usmanto, 2002. Pengembangan Kawasan Perkotaan dan Dampaknya terhadap Lingkungan, *Jurnal Ekonom*, Vol. 6 /No.3, Fakultas Ekonomi USU, Medan.

#### **Koran (Surat Khabar) :**

Neraca. 29 Juli, 2006. *Reformasi Ekonomi Dewasa Ini*. Hal. 5.

#### **Skripsi, Tesis, Disertasi dan laporan Penelitian :**

Rahmansyah, A. 2004. *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Propinsi-propinsi di Indonesia*. Tesis tidak diterbitkan. Medan.SPs Universitas Sumatera Utara.

#### **Internet :**

Hitchcock, S. 1996. *A Survey of STM Online Journals 1990-1995 : The Calm Before the Storm*, (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juni 1996).

8. Semua artikel ditelaah oleh secara anonym oleh penyunting ahli yang ditunjuk berdasarkan kepakaran dan kompetensinya. Perbaikan dimungkinkan setelah artikel tersebut disunting dan pemberitahuan pemuatan tulisan atau ditolak akan diberitahukan kepada penulis.
9. Proses penyuntingan terhadap *draft* tulisan dilakukan oleh penyunting dan atau melibatkan penulis.
10. Segala sesuatu yang menyangkut dengan HAKI seperti perizinan pengutipan dan penggunaan *software* computer dalam pembuatan artikel sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis artikel.



**Author Indeks**

**J**

Jamilah Irwani, Erlina, Rujiman, "Pengaruh Program Desa Perempuan Indonesia Maju Mandiri (Desa Prima) Terhadap Pengembangan Wilayah di Kabupaten Serdang Bedagai", **19 (1): 1-8**

**K**

Khalil Zakki Fuad, Purwoko Agus, Pratomo Wahyu Ario, "Peran Pemuda dalam Meningkatkan Kelestarian Kawasan Ruang Terbuka Hijau di Kota Banda Aceh", **19 (1): 23-35**

**N**

Naibaho Robet Rianto, Lubis Zulkifli, Supriadi, "Analisis Peran Pemuda dalam Pembangunan Pariwisata di Kabupaten Serdang Bedagai", **19 (1): 9-16**

**R**

Rishandi Wahyu, Salim Sitti Raha Agoes, Suriadi Agus, "Pengaruh Motivasi Wirausahawan dan Karakteristik Wirausahawan Terhadap Produktivitas Usaha Pemuda di Kota Medan", **19 (1): 17-22**

**S**

Sihombing Une Bangun, Sirojuzilam, Tarmizi H.B., "Analisis Dampak Pembangunan Jembatan Tapian Nauli Desa Gempolan Terhadap Pengembangan Wilayah Kabupaten Serdang Bedagai (Studi Kasus Desa Gempolan Kecamatan Sei Bambi - Desa Sei Parit Kecamatan Sei Rampah)" **19 (1): 36-42**

**Author Indeks**

**A**

Abror Said Muhammad, Purwoko Agus, Pratomo Wahyu Ario, "Analisis Pengaruh Pembangunan Jaringan Jalan Terhadap Perubahan Guna Lahan di Kawasan Aek Kanopan", **19 (2): 82-89**

**A**

Anggraini Syartika, Sadalia Isfenti, Nurbaity Arlina, "Pengaruh Karakteristik dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Kinerja Bisnis UMKM Pemuda Binaan Dispora Kabupaten Asahan", **19 (2): 90-97**

**R**

Ritonga Deliana Ramdani, Lufti Muslich, Nazaruddin, "Analisis Pengaruh *Net Free Cash Flow*, *Debt Equity Ratio* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur", **19 (2): 43-55**

**R**

Rozalinda, Tafsir Ma'ruf, Supriadi, "Analisis Peran Pemuda Terhadap Pembangunan Peternakan Sapi Potong di Wilayah Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat", **19 (2): 74-81**

**T**

Tampubolon Junita Iriani, Amalia Khaira, Aulia Dwira Nirfalini, "Analisis Perubahan Nilai Tanah Akibat Perpindahan Bandara Polonia di Kelurahan Anggrung Kecamatan Medan Polonia Kota Medan", **19 (2): 56-73**

**Author Indeks**

**R**

Rahmadani Sri, Tarmizi H.B., Supriadi, "Analisis Peranan Sub-Sektor Perkebunan Terhadap Perekonomian Kabupaten Langkat", **19 (3): 129-136**

**R**

Rambe Omar Sakti, Erlina, Rasdianto, "Dampak Konflik Kepentingan: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Anggaran di Kota Medan", **19 (3): 107-115**

**S**

Samosir Sukron, Erlina, Rujiman, "Peranan Penyaluran Kredit Permaisuri Bank Sumut Cabang Padangsidempuan Terhadap Pendapatan Debitur di Kota Padangsidempuan dan Kabupaten Tapanuli Selatan", **19 (3): 137-147**

**S**

Simatupang Debora Friscila, Afifuddin Syaad, Suriadi Agus, "Dampak Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Siantar Marihat", **19 (3): 98-106**

**S**

Sinaga Roy Karya Marco, Erlina, Rujiman, "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Dairi", **19 (3): 116-128**

**Author Indeks**

**H**

Hasugian Herberto Dian Agung, Fachruddin Khaira Amalia, Absah Yeni, "Pengaruh Manajemen Properti Rumah Susun Terhadap Kepuasan Penyewa Rumah Susun Sukaramai Medan (*Effect of Flat Property Management Tenant Satisfaction Sukaramai Flat*)", **19 (4): 157-165**

**I**

Indra, Sinulingga Sukaria, Nazaruddin, "Analisis Efektivitas Manajemen Pemeliharaan Gedung dengan Studi Kasus Mall Meulaboh", **19 (4): 186-191**

**M**

Manurung Ria, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan pada Bursa Efek Indonesia", **19 (4): 148-156**

**N**

Nasution Dito Aditia Darma, Erlina, Sari Tapi Anda, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAP Berbasis Akrual dengan Komitmen SKPD Sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara", **19 (4): 175-185**

**P**

Putra Nopriansyah, Erlina, Sari Tapi Anda, "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah, Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan Pengawasan Sebagai Variabel Moderating pada Provinsi Sumatera Utara", **19 (4): 166-174**